
BERANGKAT DARI MASA KANAK-KANAK

Yolanda Mazianaomi Tisna Sanjaya

Program Studi Sarjana Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: hello_ocol@yahoo.com

Kata Kunci : *childhood, drawing, kepribadian, organis, perkembangan, stitching*

Abstrak

Masa kanak-kanak adalah masa-masa yang indah dan penuh warna namun merupakan masa yang paling rentan juga dalam kehidupan manusia sebagai titik awal pemberangkatan manusia menuju sebuah pribadi yang utuh. Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis mencoba menggambarkan masa kecil sebagai fase penting dalam kehidupan manusia dalam membentuk sebuah kepribadian dalam diri individu. Hasil pengerjaan karya adalah drawing di atas kain dengan medium berbasis air yang dipadukan dengan benang sebagai tujuan menyajikan masa kecil yang ironis tersebut menurut pandangan pribadi penulis.

Abstract

Childhood are the beautiful and colourful moments but it is also the most vulnerable time in human life, where it was our starting point as a person, a growing up phase where a person becomes a full individual. In this final assignment, the author try to portray childhood as an important phase in human's life in shaping the personality of an individual. The result is a drawing on fabric with water-based medium combined with stitching technique using threads as the purpose of serving the ironism of childhood accordance to author's opinion.

1. Pendahuluan

Dunia anak adalah dunia yang simpel namun penuh warna, dan memiliki keunikannya masing-masing. Begitu banyak karakteristik mengagumkan dalam dunia kanak-kanak. Anak kecil terlihat begitu bebas dan tiada beban. Mereka melakukan apa yang mereka mau tanpa dipusingkan oleh resiko-resiko atau akibat dari perbuatan mereka, selama mereka belum mengetahui akibat langsung dari tindakan mereka tersebut.

Pada intinya masa kanak-kanak adalah masa yang paling menyenangkan. Setiap manusia dewasa pasti memiliki kenangan akan masa kecil dan melihat kembali akan masa kecil yang indah tersebut mungkin di alam bawah sadar mereka ada keinginan untuk kembali ke masa tersebut. Namun manusia adalah makhluk hidup yang selalu bertumbuh dan berkembang, dimulai dari kelahiran sampai kematian. Anak kecilpun pada akhirnya akan tumbuh menjadi dewasa. Individu dewasa merupakan individu yang utuh di mana baik fisik maupun kejiwaannya telah berkembang sedemikian rupa dan membicarakan manusia dewasa sebagai sebuah individu tidak lepas dari kepribadian dan identitas dirinya.

Maka, lepas dari keindahan-keindahan masa kecil tersebut, dapat disadari bahwa sebenarnya masa kecil tersebut merupakan masa yang paling rentan karena pada masa tersebutlah kepribadian seseorang terbentuk. Setiap manusia dewasa pasti pernah melewati fase kanak-kanak. Manusia dewasa yang sekarang ini adalah produk dari manusia yang sebelumnya, yaitu anak-anak, yang tadinya bukan apa-apa namun berpotensi untuk menjadi siapa-siapa. Masa kanak-kanak yang dikatakan indah tersebut merupakan titik tolak pemberangkatan manusia dalam kehidupannya. Jadi walaupun masa kanak-kanak itu terlihat sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia yang paling simpel dan menyenangkan namun sebenarnya begitu kompleks dan tidak dapat diremehkan.

Dalam pengerjaan karya tugas akhir ini masalah yang diangkat dibatasi pada tahap *early childhood* yaitu pada tahap umur 2-6 tahun, periode kritis dalam perkembangan kepribadian di mana dasar-dasar pembentukan diri untuk kepribadian dewasa mulai ditetapkan.

2. Proses Studi Kreatif

Tujuan berkarya penulis adalah ingin menyampaikan pandangan pribadi penulis mengenai masa kecil yang rentan sebagai titik tolak pemberangkatan manusia dalam kehidupannya, di mana masa kecil di balik segala keindahannya namun merupakan masa yang rentan karena pada masa itu dasar-dasar pembentukan kepribadian di masa dewasa mulai ditetapkan.

Manusia sebagai makhluk hidup akan selalu bertumbuh dan berkembang.. Penulis menganggap masa kecil sebagai fase yang paling krusial dalam kehidupan seseorang, karena masa kecil merupakan awal pemberangkatan dalam perkembangan individu. Setiap manusia dewasa pasti berangkat dari masa kanak . Masa kanak dapat digambarkan sebagai fondasi sebuah bangunan. Jika ingin bangunan tersebut kokoh maka bangunlah pondasi yang kuat. Sama seperti anak kecil, jika ingin mendapatkan manusia yang baik maka bangunlah masa kecil yang baik pula.

Terlepas dari keindahan-keindahan masa kecil yang telah dijabarkan sebelumnya, sebenarnya masa kecil merupakan masa yang paling rentan karena pada masa tersebutlah kepribadian dan karakter seseorang terbentuk.. Pandangan tersebut antara lain diungkapkan oleh Sigmund Freud, tokoh penting dalam psikoanalisa, yang dalam pandangannya dikatakan bahwa kepribadian dan struktur psikologis manusia dewasa adalah produk dari perkembangan di masa kanak-kanak. Freud berpendapat bahwa kepribadian sebenarnya pada dasarnya telah terbentuk pada akhir tahun kelima, dan perkembangan selanjutnya sebagian besar hanya merupakan penghalusan struktur dasar itu.

Ia juga mengatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa ketika manusia mengalami pembelajaran dimana mereka akan menerima dan merespon kejadian yang terjadi di sekitarnya. (Freud dalam Hall and Lindzey, 1993) Sehingga masa tersebut menjadi periode yang penting dalam pengembangan kepribadian yang selanjutnya. Impresi dari masa kanak-kanak sangat berpengaruh pada pembentukan sikap hidup kita baik yang diproyeksikan pada saat sekarang maupun pada masa mendatang. Anak akan belajar dari orang-orang dan lingkungan sekitarnya tentang hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya.

Manusia lahir dengan membawa entitasnya masing-masing yang kemudian seiring berjalannya waktu dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Saat manusia lahir,hanya dengan satu pikiran yaitu pikiran bawah sadar yang telah bekerja sempurna dan merekam segala sesuatu yang dialami seorang anak. Semua peristiwa yang dialami, suara, dan emosi yang dialami masuk dan terekam dengan kuat ke dalam alam bawah sadar. Maka pada anak kecil, proses perkembangannya begitu erat kaitannya dengan lingkungan karena saat masih kecil pikiran anak belum bisa menolak informasi yang diterima. Ketidakmampuan memfilter informasi disebabkan karena pada saat itu factor kritis dari pikiran sadar belum terbentuk seutuhnya, masih lemah.

Masa kanak-kanak adalah suatu tahap di mana manusia itu belajar sebanyak-banyaknya tentang kehidupan sebagai modal hidupnya kelak. Di masa tersebut, manusia bersifat imitatif atau menirukan dari apa saja yang ada dan terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, faktor lingkungan sangat berpengaruh pada perkembangan manusia di masa kanak-kanak tersebut. Kadang-kadang hanya karena lingkungan yang kurang mendukung sewaktu anak masih kecil akan mengakibatkan dampak yang negatif bagi pertumbuhan kepribadian anak pada usia selanjutnya.

Anak-anak, karena dalam masa itu manusia mulai mengetahui dunia luar, mempelajari apa yang ia tak tahu dengan cara melihat sekitarnya, walaupun sifat tak baik dalam anak masih bisa diubah namun itu tak akan pernah mengubah sepenuhnya jiwa anak itu sendiri. Karena otaknya telah mengukir kebiasaan-kebiasaan itu dalam dirinya dan lambat laun akan membentuk kepribadiannya. Sangat besar, karena tekanan batin secara tidak langsung akan memengaruhi jiwa seseorang apalagi anak-anak.

Karena anak-anak pada masa itu menyerap sesuatu di sekitarnya dengan cepat dan baik namun ia belum memiliki pengetahuan yang benar, tentang baik-buruk, salah-benar, semua mereka serap apa adanya tanpa filter apapun dan mereka mengintegrasikannya ke dalam diri mereka dengan caranya masing-masing karena kekurangpengetahuannya tersebut, dan karena pada masa itu anak sudah memasuki fase aktif, fase di mana egonya sudah berkembang sehingga apa yang ia lihat, rasakan, alami ia nalar menurut caranya sendiri.namun sekaligus pasif karena sifat penyerapannya itu yang membuat ia begitu mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. seiring berjalannya waktu anak pun belajar dan mematangkan segala fungsi-fungsinya, dan segala pengalaman dan persepsi yang pernah ia alami sebelumnya tersebut secara tak sadar sudah tertanam dalam diri, ia mungkin bisa berubah karena proses belajar tersebut, namun dasar-dasar sebelumnya sudah tertanam dan walaupun tidak berpengaruh langsung ke luar atau muncul pada pribadi secara real, hal tersebut mempengaruhi perilaku dan kepribadian selanjutnya namun dengan peresentase yang tidak dapat dipastikan juga.

Jadi menurut penulis belum tentu hal yang dirasa baik oleh orangtua atau lingkungan siapapun terhadap anak adalah baik baginya pula atau atau menganggap kejadian remeh tidak berpengaruh terhadap anak, itu juga tidak benar karena untuk terlibat dengan anak-anak harus menggunakan pendekatan subyektif, dan jika hal-hal di atas tadi dipandang secara subyektif dapat dikatakan bahwa pemikiran tersebut hanya berlaku menurut orangtua saja, lain lagi dengan persepsi anak. Anak-anak belum bisa menilai secara obyektif, maka pendekatan terhadap mereka pun harus subyektif karena mereka memandang segala sesuatu secara subyektif.

Tidak dapat diragukan lagi bahwa pengalaman-pengalaman pada masa anak-anak merupakan landasan dasar bagi bentuk kepribadian kita sekarang ini. Kenangan pada masa kanak-kanak itu merupakan jalinan pengait antara masa sekarang dengan masa silam. Kenangan pengalaman pribadi itu akan memberikan nuansa warna bagi daya persepsi kita terhadap segala peristiwa yang dialami dan memberikan warna interpretasi pada semua pengalaman kita sekarang dan yang akan datang. Sampai pada suatu derajat tertentu, kita yang sekarang adalah produk dari pembentukan yang kita terima pada masa kanak-kanak.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Untuk menyampaikan ide tentang keironisan masa kanak-kanak tersebut di mana di balik keindahannya namun rentan sebagai pembentuk kepribadiannya di masa depan maka penulis sampai kepada hasil akhir karya yang berupa drawing di atas kain dengan medium berbasis air yang dipadukan dengan teknik *stitching* menggunakan benang.

Penulis menggunakan teknik drawing di atas kain dengan media yang berbasis air seperti cat air, cat akrilik, dan cat poster di atasnya dengan kesadaran di mana drawing merupakan teknik paling mendasar dan tidak berjarak. Merupakan teknik yang simple, sudah dikenal sejak kecil dan sangat akrab dengan dunia kanak-kanak, merekapun sangat menikmati kegiatan seni ini.

Teknik pewarnaan menggunakan medium cair berbasis air seperti cat air, cat akrilik, dan cat poster menggunakan banyak warna agar tercipta kesan colourful disesuaikan dengan dunia anak yang penuh warna. Jadi penulis rasa teknik



Gambar 1. Proses menggambar di atas kain menggunakan pensil (dokumentasi penulis)



Gambar 2. Proses mewarnai di atas kain menggunakan medium berbasis air dan kuas (dokumentasi penulis)



Gambar 3. Proses *stitching* menggunakan jarum dan benang (dokumentasi penulis)

drawing dengan menggunakan banyak warna ini sangat sesuai dalam menyampaikan tema dunia anak yang simple namun berwarna tersebut.

Stitching menurut penulis pada dasarnya adalah kegiatan menusukkan benang pada kain melalui bantuan jarum dan menciptakan suatu bentuk dari hasil repetisi benang yang nampak pada permukaan kain. Di sini penulis memposisikan kegiatan *stitching* ini sebagai *drawing*, di mana *outline* akan image didapatkan dari repetisi benang pada kain tersebut.

Teknik *stitching* sendiri digunakan untuk menyampaikan konsep tentang pembentukan seorang anak tersebut, di mana seorang anak begitu terpengaruh oleh keadaan lingkungan sekitarnya. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa pembentukan seorang anak tersebut sangat erat kaitannya dengan keluarga di mana keluarga merupakan lingkup sosial terkecil dalam kehidupan seorang anak. Pola pengasuhan oleh orangtua sangat berperan dalam membentuk seorang anak tersebut. Seorang anak tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan sosok ibu. Kegiatan mengurus dan membesarkan seorang anak tak dapat lepas dari peran seorang ibu. Begitu pula dengan teknik *stitching* ini yang merupakan kegiatan yang sangat akrab dengan perempuan. Di samping itu kegiatan menyulam membutuhkan kesabaran, ketelitian, ketepatan dan kedisiplinan untuk mendapatkan hasil yang indah dan memuaskan, sama seperti membesarkan seorang anak agar terbentuk pribadi yang indah pula.

Selain itu pula teknik *stitching* digunakan untuk merepresentasikan pola perkembangan pada masa kecil di mana kepribadian yang terbentuk pada masa kecil tidak semata-mata jadi namun membutuhkan proses, seperti pengalaman-pengalaman yang datang silih berganti dan turut membentuk sang anak tersebut.



Gambar 4. *Alice*, Mix media di atas kain, 90 cm x 50 cm (dokumentasi penulis)



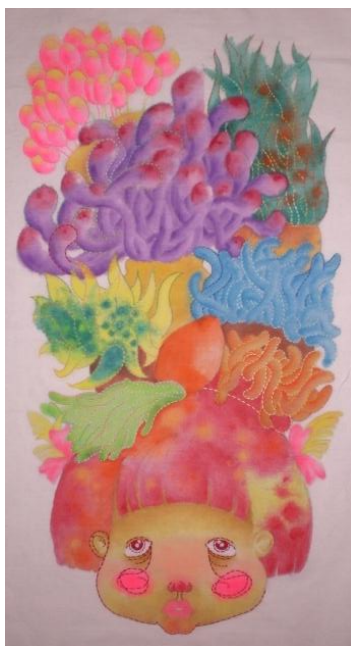
Gambar 5. Jonny, Mix media di atas kain, 90 cm x 50 cm (dokumentasi penulis)

Pemilihan warna disesuaikan dengan dunia kanak-kanak juga yang penuh warna, maka penulis menggunakan warna-warna cerah untuk menyampaikan kesan colourful dari dunia anak tersebut.

Penulis mengambil visualisasi wajah anak kecil sebagai subyek pada karya untuk merepresentasikan *childhood* itu sendiri. Di mana proses pembentukan individu dewasa itu berawal dari kanak-kanak, walaupun anak-anak sendiri tidak dapat dikatakan sebagai sebuah pribadi namun berpotensi untuk menjadi sebuah individu yang hebat. Pengalaman-pengalaman yang umum maupun yang khusus yang dialami anak memberi pengaruh yang berbeda-beda pada tiap-tiap individu, dan mereka pun menyikapi pengalaman-pengalaman tersebut secara berbeda-beda pula sampai akhirnya ia membentuk dalam dirinya suatu struktur kepribadian. Proses integrasi pengalaman-pengalaman ke dalam diri yang makin lama makin dewasa, membentuk kepribadiannya, jati diri dan disebut proses pembentukan identitas diri. Berbicara mengenai individu dan identitas diri maka menurut penulis sangat diwakili oleh wajah. Wajah lebih representatif dari tubuh keseluruhan. Wajah adalah bagian tubuh yang langsung menampilkan diri ketika kita berhubungan dengan orang lain. Individu satu dengan yang lainnya secara cepat dibedakan oleh masing-masing wajahnya.



Gambar 6. Anne Marie, Mix media di atas kain, 90 cm x 50 cm (dokumentasi penulis)



Gambar 6. *Scarlett*, Mix media di atas kain, 90 cm x 50 cm (dokumentasi penulis)

Figur portrait anak kecil tersebut bersandingan dengan benda-benda organis yaitu tumbuhan dan hewan selain daripada alasan bahwa anak-anak dan alam memiliki kesamaan pada kealamian mereka, kepolosan dan nalurinya, juga insting primitifnya namun juga sebagai representasi akan hal-hal organis yang terdapat dalam diri tiap individu dan ikut mempengaruhi eksistensi individu tersebut dalam perkembangannya sebagai makhluk hidup. Hal-hal organis tersebut yaitu entitas asli tiap – tiap individu juga pengalaman-pengalaman organis yang mereka alami, yang berperan dalam membentuk sebuah kepribadian. Sifat-sifat organis ini tidak sama satu individu dengan yang lainnya, karena sesuai dengan istilahnya yaitu organis, adalah hidup dan berkembang mengakibatkan keberadaan dan sifatnya adalah berbeda tiap kepala dan hal itulah yang membedakan individu yang satu dengan yang lain, menciptakan kepribadian masing-masing individu. Manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial, maka dalam perkembangannya, sangat dipengaruhi oleh faktor intern (faktor dari dalam diri) dan faktor ekstern (lingkungan).. Perkembangan kepribadian terjadi akibat interaksi dan penyesuaian antara faktor intern dan ekstern tersebut. Dan perkembangan kejiwaan seseorang dalam hal ini anak kecil, terjadi melalui proses pengalaman. Pengalaman-pengalaman organis yang seseorang alami dari luar yang ia persepsikan ke dalam dirinya melalui pandangannya sendiri. Proses pengalaman yang berulang-ulang tersebut terintegrasi ke dalam diri masing-masing individu dan membentuk sebuah kepribadian.

Karena kesamaan organis ini dan tidak ada yang dapat merepresentasikannya lebih tepat daripada organisme itu sendiri maka digunakanlah hewan dan tumbuhan sebagai representasi sifat organis individu tersebut. Tumbuhan dan hewan memiliki kesamaan dengan manusia yaitu sebagai makhluk hidup namun mereka tidak sekompleks manusia karena manusia sebagai makhluk hidup yang paling sempurna, mereka memiliki jiwa, akal dan pikiran yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Sebagai organisme yang kompleks, tumbuhan dan hewan memiliki sifat organis, mereka memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan antara jenis yang satu dengan yang lain, yang merupakan bawaan alami mereka dan membuat tiap jenis memiliki karakternya masing-masing. Namun hanya sebatas itu dan tidak dipengaruhi oleh hal-hal lainnya karena tidak seperti manusia yang mempunyai jiwa, akal dan pikiran sehingga proses interaksi antara sifat-sifat intern dan ekstern dapat berkembang menjadi sesuatu yang sama sekali berbeda ataupun tidak. Ciri hewan dan tumbuhan tersebut tersebut penulis rasa sama dengan sifat organis dari individu yaitu, faktor hereditas atau sifat-sifat asli bawaan tiap-tiap individu dan pengalaman-pengalaman organis masa kecil yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu ke depannya.

4. Penutup / Kesimpulan

Manusia sebagai makhluk hidup akan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya mulai dari lahir sampai mati. Seorang individu dewasa bermula dari anak kecil yang tadinya bukan apa-apa namun berpotensi menjadi sesuatu yang hebat. Masa kecil merupakan masa yang paling indah namun di balik keindahannya tersebut juga

merupakan masa yang rentan karena pada masa itulah pondasi-pondasi untuk menciptakan individu dewasa yang baik diletakkan.

Proses pembentukan kepribadian dasar bagi individu tersebut dipengaruhi oleh interaksi antara sifat-sifat intern dan sifat-sifat ekstern. Kedua-duanya saling mempengaruhi satu sama lain dan untuk terjadi perkembangan yang sehat maka harus terjadi kesesuaian di antara keduanya sehingga bisa mendorong berfungsinya segenap kemampuan anak dan membangun potensi psikofisik anak dengan baik.

Pengalaman-pengalaman organis pula turut membentuk kepribadian seseorang dalam perkembangannya. Baik pengalaman umum maupun yang khusus memberi pengaruh yang berbeda-beda pada tiap individu yang kemudian mempersepsikan pengalaman-pengalaman tersebut secara berbeda-beda pula sampai akhirnya ia membentuk dalam dirinya suatu struktur kepribadian yang tetap (permanen). Kepribadian inilah yang membedakan seseorang yang satu dengan yang lain.

Setiap pribadi adalah unik dan selalu menarik. Setiap anak adalah unik tinggal bagaimana lingkungan ikut andil dalam membentuknya.

Masa kecil yang indah namun rentan tersebut penulis tuangkan dalam karya akhir berupa drawing yang dikombinasikan dengan stitching menggunakan warna-warna yang cerah ceria untuk menyampaikan kesan keceriaan, kepolosan dan kelembutan anak-anak tersebut, namun butuh kehati-hatian dan kecermatan dalam membentuk anak tersebut demi tercapai pribadi yang baik dan menciptakan manusia dewasa yang baik pula.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* Program Studi Sarjana Seni Rupa FSRD ITB. Proses pelaksanaan Pra TA/Kolokium/Tugas Akhir* ini disupervisi oleh pembimbing Drs. Tisna Sanjaya, M.Sch. .

Daftar Pustaka

Suryabrata, Sumadi, 2008. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Kartono, Kartini, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju

Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung: Kiblat Buku Utama

Erikson, Erikson H. 2010. *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

www.wikipedia.com

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING TA

Bersama surat ini saya sebagai pembimbing menyatakan telah memeriksa dan menyetujui Artikel yang ditulis oleh mahasiswa di bawah ini untuk diserahkan dan dipublikasikan sebagai syarat wisuda mahasiswa yang bersangkutan.

diisi oleh mahasiswa

Nama Mahasiswa	Yolanda Mazianaomi
NIM	17006027
Judul Artikel	Berangkat dari Masa Kanak-kanak

diisi oleh pembimbing

Nama Pembimbing	Drs. Tisna Sanjaya, M.Sch
Rekomendasi Lingkari salah satu →	1. Dikirim ke Jurnal Internal FSRD
	2. Dikirim ke Jurnal Nasional Terakreditasi
	3. Dikirim ke Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi
	4. Dikirim ke Seminar Nasional
	5. Dikirim ke Jurnal Internasional Terindex Scopus
	6. Dikirim ke Jurnal Internasional Tidak Terindex Scopus
	7. Dikirim ke Seminar Internasional
	8. Disimpan dalam bentuk Repositori

Bandung,/...../ 2012

Tanda Tangan Pembimbing : _____

Nama Jelas Pembimbing : _____